

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bagian penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di wilayah Aceh. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yaitu sekitar 60% dari seluruh PDB. Selain itu, UMKM juga menyerap lebih dari 97% tenaga kerja yang ada di Indonesia. Di Aceh, usaha mikro kecil menengah tidak hanya memberi pekerjaan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang membantu pemulihan setelah konflik dan bencana alam. Dalam situasi ini, UMKM menjadi salah satu cara untuk mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan yang masih menjadi permasalahan di wilayah tersebut. (Meilantika et al., 2024)

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, UMKM di Aceh menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Krisis ekonomi yang dipicu oleh pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Banyak pelaku UMKM yang terpaksa menutup usaha mereka akibat penurunan permintaan, kesulitan dalam mengakses bahan baku, dan pembatasan sosial yang diberlakukan untuk menanggulangi penyebaran virus. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor UMKM mengalami penurunan yang drastis, dengan banyak usaha yang terpaksa merumahkan karyawan atau bahkan tutup

permanen. Data menunjukkan bahwa lebih dari 30% UMKM di Aceh mengalami penurunan pendapatan yang signifikan selama pandemi, yang mengakibatkan banyak pelaku usaha kehilangan mata pencaharian mereka. (Zulkarnaini et al., 2021)

Dalam konteks ini, penerapan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Aceh menjadi langkah strategis yang diharapkan dapat memberikan dukungan bagi pelaku UMKM. Qanun ini bertujuan untuk memberikan kerangka hukum yang jelas bagi lembaga keuangan syariah dan pelaku UMKM dalam mengakses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya Qanun LKS, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah mendapatkan akses pembiayaan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga lebih terjangkau dan berkelanjutan.

Namun, penerapan Qanun LKS juga menuntut adaptasi dari pelaku UMKM. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan, sehingga mereka perlu melakukan penyesuaian dalam cara mereka beroperasi, hal ini mencakup pemahaman tentang produk-produk keuangan syariah, cara pengelolaan risiko, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, Qanun LKS Aceh mulai diberlakukan pada tanggal 4 Januari 2019 namun lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh diberi waktu selama 3 tahun untuk menyesuaikan diri dengan Qanun ini oleh karena itu, Qanun LKS Aceh resmi berlaku secara resmi pada tanggal 4 Januari 2022, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Qanun LKS mempengaruhi adaptasi kinerja keuangan UMKM di Banda Aceh.

Banda Aceh, sebagai ibu kota provinsi Aceh, memiliki banyak UMKM kuliner yang berpotensi untuk berkembang. Penelitian ini akan fokus pada analisis pengaruh Qanun LKS terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Banda Aceh, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak kebijakan ini dan bagaimana adaptasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM kuliner dalam menghadapi perubahan kebijakan tersebut

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang efektif yang dapat diterapkan oleh UMKM lain dalam menghadapi tantangan serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Aceh, serta memberikan wawasan bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada topik ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Aceh?

2. Bagaimana pengaruh penerapan Qanun LKS terhadap kinerja keuangan UMKM?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh peneliti antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Aceh.
2. Menganalisis pengaruh penerapan Qanun LKS terhadap kinerja keuangan UMKM.
3. Mengeksplorasi strategi adaptasi yang dilakukan oleh UMKM untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka setelah penerapan Qanun LKS.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM, mengenai penerapan Qanun LKS dan dampaknya

terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi strategi adaptasi yang efektif untuk meningkatkan kinerja usaha mereka.

2. Bagi Pemerintah Daerah:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik terkait dengan pengembangan UMKM dan penerapan Qanun LKS. Dengan memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi pertumbuhan sektor ini.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti:

Penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh kebijakan ekonomi syariah terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama, baik di Aceh maupun di daerah lain di Indonesia.

4. Bagi Lembaga Keuangan Syariah:

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi lembaga keuangan syariah dalam memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Dengan demikian, lembaga keuangan syariah dapat merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

5. Bagi Masyarakat Umum:

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya UMKM dalam perekonomian lokal dan nasional, serta peran Qanun LKS dalam mendukung keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah.